

**KONSEP PENDIDIKAN ISLAM  
DALAM PERKEMBANGAN USIA MANUSIA  
MENURUT SYED NAQUIB AL-ATTAS**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Strata Satu  
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh:

**Sholahuddin Zuhri**

NPM: 20100720038

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2018**

## NOTA DINAS

Lamp. : 4 eks. Skripsi

Yogyakarta, 11 Januari 2018

Hal : Persetujuan

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

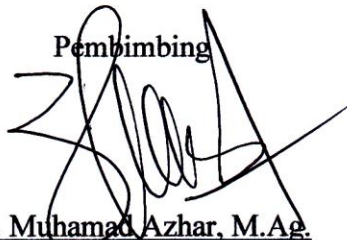
Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : **Sholahuddin Zuhri**  
NPM : 20100720038  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **Konsep Pendidikan Islam Dalam Perkembangan Manusia Menurut Syed Naquib Al-Attas**

telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut, dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



Dr. Muhammad Azhar, M.Ag.  
NIK. 19610808199606113023

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

### KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERKEMBANGAN USIA MANUSIA MENURUT SYED NAQUIB AL-ATTAS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sholahuddin Zuhri

NPM : 20100720038

telah dimonaqasyahkan di depan Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada hari Selasa, 15 Mei 2018 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

#### Sidang Dewan Munaqasyah

Ketua Sidang : Nurul Aisyah, M.Pd

Pembimbing : Dr. Muhammad Azhar, M. Ag.

Penguji : Drs. Dwi Santosa AB, M.Pd



(.....)  
(.....)  
(.....)

Yogyakarta, 30 Mei 2018

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan,



Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag.

NIK. 19680212199202113016



## PENYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sholahuddin Zuhri

NPM : 20100720038

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 11 Januari 2018

Yang membuat pernyataan



Sholahuddin Zuhri

## MOTTO

من نفس عن مؤمن كربة من كرب الدنيا: نفس الله عنه كربة من  
كرب يوم القيامة. و من يسر علي معسر: يسر الله عليه في الدنيا و  
الآخرة. و من ستر مسلما: ستره الله في الدنيا و الآخرة. و الله في  
عون العبد ما كان العبد في عون أخيه.

*“Barang siapa yang melepaskan satu kesusahan seorang mukmin, pasti Allah akan melepaskan darinya satu kesusahan pada hari kiamat. Barang siapa yang menjadikan mudah urusan orang lain, pasti Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat. Barang siapa yang menutupi aib seorang muslim, pasti Allah akan menutupi aibnya di dunia dan di akhirat. Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama hamba-Nya itu suka menolong saudaranya.” (HR. Muslim)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Ibnu Daqiq Al’Ied, *Hadits Arba’in Imam Nawawi*, (Yogyakarta: Media Hidayah, 2001), hlm. 175-176.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Ibu Siti Mutmainnah dan Bapak Kusnan Sumber (alm) yang senantiasa memberikan semangat dan ketulusan doa yang senantiasa dilantunkan untuk kesuksesan putera-puteranya.
2. Saudara-saudara saya, Wahyuddin Ahmadi, Syaifuddin Abdillah, Amruddin Jabbar, Jamaluddin Hakim, Baharudin Rahim, Fahrudin Lubis, Imaduddin al-Fanani dan Aminuddin al-Abror.
3. Kepada kawan-kawan yang turut serta dalam perjuangan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

انّ الحمد لله نحمده و نستعينه و نستغفره و نعوذ بالله من شرور أنفسنا و من سيئات اعمالنا من يهد الله فلا مضلّ له و من يضلل فلا هادي له, أشهد أن لا اله إلا الله وحده لا شريك له, و أشهد أنّ محمّدا عبده و رسوله. أما بعد.

*Alhamdulillah rabbil 'alamin.* Segala pujian patutlah penulis haturkan kepada Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. *Shalawat* serta salam tidak lupa penulis sanjungkan kepada kekasih Allah sekaligus sang revolusioner agung umat manusia yakni baginda nabi Muhammad saw yang telah memberikan sebaik-baik keteladanan bagi umat manusia khususnya umat muslim agar menjadi manusia yang beradab dan *berakhlaqul karimah*.

Penelitian ini merupakan sebuah skripsi yang berjudul “*Konsep Pendidikan Islam dalam Perkembangan Usia Manusia Menurut Syed Naquib Al-Attas*”. Skripsi ini membahas mengenai bagaimana cara pandang Naquib al-Attas tentang penerapan pendidikan Islam yang tepat bagi manusia sesuai dengan tumbuh kembang usianya. Adapun skripsi ini diajukan sebagai kelengkapan untuk memenuhi syarat tercapainya gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) strata satu pada Prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai tidak lepas dari bantuan dan dukungan beberapa pihak. Maka dari itu, penulis menghaturkan rasa syukur terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Muhammad Azhar, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta pengarahannya dalam penyusunan dan penyempurnaan skripsi ini.

3. Segenap Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah membantu dan memperlancar proses penyelesaian studi penulis.

*Jazakallah khairan katsiran*, semoga seluruh bantuan yang mereka berikan menjadi amal shalih dan semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik dari setiap bantuan yang sudah mereka berikan kepada penulis. Aamiin

Yogyakarta, 11 Januari 2018

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
ABSTRAK .....	xi
TRANSLITERASI .....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka .....	11
B. Landasan Teori	
1. Pendidikan Islam .....	12
2. Perkembangan Manusia.....	47
3. Manusia.....	60

	4. Konsep Manusia .....	71
<b>BAB III</b>	<b>: METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian .....	86
	B. Sumber Data .....	87
	C. Metode Pengumpulan Data .....	88
	D. Analisis Data .....	89
<b>BAB IV</b>	<b>: HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Tokoh Syed Naquib Al-Attas	
	1. Riwayat Syed Naquib Al-Attas .....	91
	2. Latar Belakang Pendidikan Syed Naquib Al-Attas ..	92
	3. Karya Tulis Syed Naquib Al-Attas .....	98
	4. Pemikiran Syed Naquib Al-Attas .....	100
	B. Pembahasan	
	1. Konsep Perkembangan Manusia .....	102
	2. Konsep Pendidikan Islam Syed Naquib Al-Attas.....	125
<b>BAB V</b>	<b>: PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	135
	B. Saran .....	138
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>140</b>

**KONSEP PENDIDIKAN ISLAM  
DALAM PERKEMBANGAN USIA MANUSIA  
MENURUT SYED NAQUIB AL-ATTAS**

**THE CONCEPT OF ISLAMIC EDUCATION IN THE DEVELOPMENT  
OF HUMAN AGE BY SYED NAQUIB AL-ATTAS**

**ABSTRAK**

Manusia membutuhkan pendidikan yang dapat membantunya dalam merealisasikan salah satu tujuan hidupnya yaitu menjadi *khalifatu fil ardh*. Di dunia pendidikan Islam, salah satu tokoh yang menjadi pencetus ide islamisasi ilmu adalah Syed Naquib al-Attas. Beliau memiliki pandangan pemikiran tentang pendidikan Islam yang sesuai dengan perkembangan usia manusia. Maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sebenarnya cara pandang al-Attas dalam mengaplikasikan konsep pendidikan Islam pada setiap tumbuh kembang usia manusia agar menjadi manusia yang diharapkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Perkembangan usia manusia memiliki tiga konsep, yaitu: pra-konsepsi, pra-natal, dan kelahiran sampai kematian. Pada fase kelahiran mencakup beberapa tahap, antara lain: *neo-natus*, *ath-thiflu*, *tamyiz*, *baligh*, dan *syuyukh*.

Penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penulis akan memfokuskan penelitian ini pada kajian kepustakaan (*library research*) yaitu jenis penelitian studi pustaka, dimana penulis mencari sumber data dari media cetak maupun elektronik yang berkaitan dengan konsep pendidikan Islam dalam setiap perkembangan usia manusia menurut cara pandang Naquib al-Attas

Hasil penelitian ini adalah mengenalkan konsep pendidikan yang sesuai dengan tumbuh kembang manusia yaitu konsep *at-ta'dib*. Maksud dari konsep *at-ta'dib* ini adalah suatu konsep pendidikan yang sudah mencakup tentang adab, ilmu dan amal. Dimana konsep tersebut menjadi suatu kebutuhan bagi orang tua atau pendidik untuk mendidik anak dimulai sejak anak dilahirkan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan pendidikan Islam tidak cukup dengan konsep *ta'dib* saja, melainkan juga harus didukung faktor lingkungan yang memadai, di antaranya adalah lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah.

**Kata kunci:** *Konsep Pendidikan Islam, Perkembangan Usia Manusia, Syed Naquib Al-Attas*

## **ABSTRACT**

*Human needs an education that can help them in realizing one of their life goals, namely becoming khalifatu fil ardh. In the world of Islamic education, one of the leaders who became the originator of the idea of science Islamization is Syed Naquib al-Attas. He has a view of thinking about Islamic education in accordance with the development of human age. So, the purpose of the author conducting this research is to find out how the actual way of view of al-Attas in applying the concept of Islamic education on every development of human age to be expected human beings by Allah and His Apostle. The development of human age has three concepts, namely: pre-conception, prenatal, and birth until death. In the phase of birth includes several stages, there are neo-natus, ath-thiflu, tamyiz, baligh, and syuyukh.*

*The research used in this thesis is a descriptive qualitative research. The author will focus this research on the study of library (library research), a type of literature research study, where the author looks for the source of data from print and electronic media related to the concept of Islamic education in every development of human age according to the way of view of Naquib al-Attas.*

*The results of this study are to introduce the concept of education in accordance with the development of human development is the concept of at-ta'dib. The purpose of this at-ta'dib concept is an educational concept that already covers about ethics (adab), science and deed where the concept becomes a necessity for parents or educators to educate the children starting from birth. However, to achieve the goal of Islamic education is not enough with the concept of ta'dib, but also must be supported by adequate environmental factors, including the family environment, community, and school.*

**Keywords:** *Concept of Islamic Education, Development of Human Age, Syed Naquib Al-Attas*

## TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tetrtanggal 22 Januari 1988, nomor. 158 Tahun 1987 dan nomor. 0543b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan Tunggal

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2.	ب	Bā'	B	Be
3.	ت	Tā	T	Te
4.	ث	Śā	Ś	Es titik di atas
5.	ج	Jīm	J	Je
6.	ح	Hā'	H	Ha titik di bawah
7.	خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
8.	د	Dal	D	De
9.	ذ	Żal	Ż	Zet titik di atas
10.	ر	Rā'	R	Er

11.	ز	Zai	Z	Zet
12.	س	Sīn	S	Es
13.	ش	Syīn	Sy	Es dan ye
14.	ص	Ṣād	Ṣ	Es titik di bawah
15.	ض	Dād	D	De titik di bawah
16.	ط	Tā'	Ṭ	Te titik di bawah
17.	ظ	Zā'	Z	Zet titik di bawah
18.	ع	'Ayn	...'	Koma terbalik (di atas)
19.	غ	Gayn	G	Ge
20.	ف	Fā'	F	Ef
21.	ق	Qāf	Q	Qi
22.	ك	Kāf	K	Ka
23.	ل	Lām	L	El
24.	م	Mīm	M	Em
25.	ن	Nûn	N	En
26.	و	Waw	W	We
27.	هـ	Hā'	H	Ha
28.	ء	Hamzah	...'	Apostrof
29.	ي	Yā	Y	Ye





a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah:

1) *Fathāh* dilambangkan dengan a.

Contoh: ضَرَبَ ditulis *daraba*

2) *Kasrah* dilambangkan dengan i.

Contoh: فَهِمَ ditulis *Fahima*

3) *Dammah* dilambangkan dengan u.

Contoh: كُتِبَ ditulis *Kutiba*

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

1) *Fathāh* + *Yā'* mati ditulis 'ai'

Contoh: أَيْدِيهِمْ ditulis *Aidīhim*

2) *Fathāh* + *Wau* mati ditulis 'au'

Contoh: تَوْرَاتٍ ditulis *Taurāt*

c. Vokal panjang

Vokal panjang dalam bahasa Arab disebut *maddah*, yaitu harakat dan huruf, transliterasinya adalah:

1) *Fathāh* + alif, ditulis ‘ā’ (dengan garis diatas)

Contoh: **جَاهِلِيَّة** ditulis *Jāhiliyyah*

2) *Fathāh* + alif maqṣûr ditulis ā (dengan garis diatas)

Contoh: **يَسْعَى** ditulis *Yas’ ā*

3) Kasrah + yā mati ditulis ī (dengan garis diatas)

Contoh: **مَجِيد** ditulis *Majīd*

4) Dammah + wau mati ditulis û (dengan garis diatas)

Contoh: **فُرُوض** ditulis *Furûd*

## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif dan lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

a. Bila diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditulis al-

Contoh: **الْقُرْآن** ditulis *Al-Qur’ān*

b. Bila diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf lam.

Contoh: **السُّنَّة** ditulis *As-Sunnah*

## 6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata saja. Bila hamzah itu terletak diawal kata, maka ia tidak dilambangkan, tetapi ditransliterasikan dengan huruf ‘a’ atau ‘i’ atau ‘u’ sesuai dengan harakat hamzah di awal kata tersebut.

Contoh:	المَاء	ditulis	<i>Al-Mā'</i>
	تَأْوِيل	ditulis	<i>Ta'wīl</i>
	أَمْر	ditulis	<i>Amr</i>